



# **JEM** Jurnal Equilibrium Manajemen

Online ISSN : 2460-2299

*Mei 2023, Volume-9, Issue-1*

---

## DAFTAR ISI

---

Ariko Beni	Pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia...1-12
Diku Suadyana	Pengaruh <i>store atmosphere</i> terhadap keputusan pembelian pada mini marketmitra utama kecamatan air upas kabupaten Ketapang.....13-25
Epriyanika	Pengaruh iklan dan <i>brand image</i> terhadap minat beli konsumen pada <i>skincare</i> ms glow di sintang.....26-38
Maulana Filani Rizal, Lena Widyasari	Pengaruh citra merek ( <i>brand image</i> ) dan kepercayaan merek ( <i>brand trust</i> ) terhadap loyalitas konsumen ( <i>consumer loyalty</i> ) studi kasus pada konsumen zoya (jilbab) di kota Pontianak.....39-45
Muhammad Zalwiwan, Ridhuan Firmansyah	Analisis perbandingan kinerja keuangan untuk mengukur kondisi fundamental keuangan pada perusahaan pt kimia farma (2016-2020)46-58
Ery Niswan, Naiyun U. Utama, Yonas Saputra	Pengaruh store atmosphere, kualitas pelayanan dan cita rasa terhadap minat berkunjung kembali di aming coffe podomoro.....59-67

## **JURNAL PRODI MANAJEMEN**

### **Editor-In-Chief:**

Adi Mursalin

### **Co-Editor-In-Chief:**

Dina Octaviani

### **Editor:** Angga

Hendharsa Puty

Febriasari Thea

Geneveva J.J.

### **Reviewer:**

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiwan

(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

### **Pelaksana Tata Usaha :**

Hilman

---

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

---

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Oktaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari

---

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KONDISI FUNDAMENTAL KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT KIMIA FARMA (2016-2020)

Ridhuan Firmansyah <sup>1)</sup>, M. Zalviwan <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

<sup>2)</sup>Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

---

### ABSTRACT

*This study analyzes the financial performance of the Kimia Farma TBK company by using appropriate analytical tools to measure how far the financial performance is carried out by comparing companies from the same sector, namely the pharmaceutical sector. There are two comparators chosen to compare Kimia Farma TBK companies, namely PT. Indo Farma TBK and PT. Kalbe Farma TBK. By using the Liquidity Ratio, Solvency, Profitability, and Activity, it will find a value that becomes a benchmark in assessing the financial performance of Kimia Farma TBK company. And measure of the conditions experienced by Kimia Farma TBK company. Based on the results of the analysis and performance assessment of Kimia Farma TBK company obtained, it can be expected that the value obtained can balance PT. Indo Farma TBK and PT. Kalbe Farma TBK so that Kimia Farma TBK is said to have good conditions in competing in the pharmaceutical sector. And if the value obtained is not in line with expectations, then there needs to be an improvement from the Kimia Farma TBK company. in order to have optimal conditions in competing in the pharmaceutical sector which is written in the conclusion.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Profitability, Activity*

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan Kimia Farma TBK dengan menggunakan alat analisis yang sesuai untuk mengukur seberapa jauh kinerja keuangan yang dilakukan dengan membandingkan perusahaan dari sektor yang sama yaitu sektor farmasi. Ada dua pembanding yang dipilih untuk membandingkan perusahaan Kimia Farma TBK, yaitu PT. Indo Farma TBK dan PT. Kalbe Farma TBK. Dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktifitas, maka akan mendapati nilai yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan Kimia Farma TBK. dan mengukur kondisi yang dialami oleh perusahaan Kimia Farma TBK. Berdasarkan hasil analisis dan penilaian kinerja perusahaan Kimia Farma TBK yang didapat, maka dapat diharapkan nilai yang didapat bisa menyeimbangi PT. Indo Farma TBK dan PT. Kalbe Farma TBK sehingga perusahaan Kimia Farma TBK dikatakan dapat memiliki kondisi yang baik dalam bersaing di sektor farmasi. Dan apabila nilai yang didapat tidak sesuai dengan harapan, maka perlu ada perbaikan dari perusahaan Kimia Farma TBK. agar dapat memiliki kondisi yang optimal dalam bersaing di sektor farmasi yang di tulis pada kesimpulan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktifitas

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Nilai ekspor farmasi di Indoensia meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi, kebutuhan farmasi dan bahan baku masih di minta melalui impor sehingga Indonesia masih menghadapi defisit perdagangan. Dengan banyaknya perusahaan industri farmasi yang baru di bentuk di Indonesia, maka diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal dan memberikan peluang lapangan pekerjaan di bidang farmasi agar bisa menguatkan kekuatan

ekonomi di Indonesia dan untuk mengurangi ketergantungan obat-obatan dan bahan baku impor. Objek penelitian yang terpilih untuk menggambarkan pergerakan sebuah perusahaan industri farmasi adalah PT Kimia Farma merupakan sebuah perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri farmasi tertua di Indonesia sejak tahun 1817. Berikut adalah ringkasan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari perusahaan PT Kimia Farma pada tahun 2016-2020.

**Tabel.1.1**  
**Ringkasan Neraca PT. Kimia Farma**

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020
Total asset	Rp.4.612	Rp.6.096	Rp.9.460	Rp.18.352	Rp.17.562
Aktiva lancar	Rp.2.906	Rp.3.662	Rp.5.369	Rp.7.344	Rp.6.093
Aktiva tetap	Rp.1.705	Rp.2.434	Rp.4.090	Rp.11.008	Rp.11.469
Hutang jangka pendek	Rp.1.696	Rp.2.369	Rp.3.774	RP. 7.392	Rp.6.742
Hutang jangka panjang	Rp.644	Rp.1.154	Rp.2.329	Rp.3.547	Rp.3.670
Modal sendiri	Rp.2.271	Rp.2.572	Rp.3.356	Rp.7.412	Rp.7.105

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Laba Rugi PT. Kimia Farma**

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan	Rp.5.881	Rp.6.127	Rp.7.454	Rp.9.400	Rp.10.006
Beban pokok penjualan	Rp.3.947	Rp.3.925	Rp.4.673	Rp.5.897	Rp. 6.349
Laba kotor	Rp. .1.863	Rp. 2.201	Rp. 2.780	Rp. 3.503	Rp. .3.567
pajak	Rp.111	Rp.118	Rp.175	Rp.22	Rp.52
Laba bersih	Rp.271	Rp.331	Rp401	Rp.15	Rp.20

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada ringkasan neraca dan laba rugi dengan meringkas nilai triliun, terdapat perubahan nilai dari tiap komponen laporan keuangan dari tiap tahun. Ini terjadi karena pada laporan neraca di pengaruhi modal aktif yang selalu berubah tiap tahunnya baik dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Aktiva lancar dan tetap menjadi juga di pengaruhi oleh penggunaan modal perusahaan dalam proses pengeluaran modal untuk keperluan tertentu.

Sedangkan dalam ringkasan laba rugi, pendapatan yang di hasilkan bertambah tiap tahunnya. Biaya operasi juga mempengaruhi pencatatan laba bersih dalam hal pengeluaran yang dilakukan. Jika suatu laporan laba rugi memperoleh pencatatan biaya lebih besar dari laba, maka perusahaan akan mengalami kondisi kebangkrutan. Maka dari itu, dari data diatas peneliti ingin mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT Kimia Farma berdasarkan alat analisis keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di diatas, maka masalah yang di dapat penelitian ini adalah bagaimana kondisi perusahaan pada PT Kimia Farma yang telah berkembang sampai sejauh ini dalam ruang lingkup farmasi.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada PT Kimia Farma dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada periode 2016 – 2020. Dan meningkatkan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kinerja perusahaan dengan mengetahui kondisi keuangan melalui alat analisis keuangan serta memberikan informasi perusahaan tentang kinerja keuangannya sehingga bisa diketahui bagaimana kondisi fundamental dalam mengetahui kesehatan keuangan perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan tertentu berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas). Menurut Kasmir (dalam Arsita, 2021:154) berpendapat bahwa analisa rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan.

### Jenis-jenis Rasio Keuangan

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah perbandingan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek keuangannya. Menurut Kasmir (2017:129) rasio likuiditas menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas antara lain:

##### a) *Current Ratio*

*Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

##### b) *Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Menurut Riyanto (2015:28) *quick ratio* juga digunakan untuk melengkapi *current ratio* sebagai kepastian untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

##### c) *Cash Ratio*

*Cash ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menulisi hutang jangka pendeknya tanpa menggunakan piutang dan persediaan.

##### d) *Cash Turnover Ratio*

*Cash turnover ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode yang dinilai melalui penjualan dan sebagai tolak ukur kecepatan arus kas dari kembalinya kas yang di simpan dalam modal kerja.

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Riyanto(2015 : 32) rasio solvabilitas digunakan

sebagai pengukur untuk menilai perusahaan dalam membayar kewajiban dimasadepan mendatang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari:

a) *Debt To Equity*

*Debt to equity* merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang akan dijadikan sebagai jaminan untuk utang.

b) *Debt Ratio*

*Debt ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk melihat perbandingan hutang perusahaan. *Debt Ratio* dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang dapat mempengaruhi pengelolaan aktiva perusahaan.

c) *Long term Debt to Equity Ratio*

*Long term debt to equity ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tentang tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a) *Return On Equity*

*Return on equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan sendiri dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

b) *Return On Investment*

*Return on investment* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur hasil atas jumlah aktiva digunakan dalam perusahaan dan menunjukkan suatu ukuran tentang keefektifitas manajemen dalam mengelola investasi.

c) *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

d) *Earning per Share*

*Earning per share* adalah rasio profitabilitas yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya dan menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Rasio aktivitas terdiri dari:

a) *Total Asset Turnover*

*Total asset turnover* adalah rasio aktivitas yang menunjukkan efisiensi perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

- b) *Fixed Asset Turnover*  
*Fixed asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur keefektifitas perputaran aset tetap perusahaan dengan cara membandingkan total penjualan dengan aktiva tetap.
- c) *Working Capital Turnover*  
*Working capital turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam modal kerja perusahaan dalam satu tahun.
- d) *Inventory Turnover*  
*Inventory turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur berapa kali dana yang di tanam dalam persediaan suatu periode.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan metode untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan meliputi jumlah harta kekayaan, kewajiban atau hutang, modal atau ekuitas yang dimiliki, serta mengetahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan sebagai berikut:

- a) Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.
- b) Mengetahui kelemahan yang menjadi kekurangan dalam suatu perusahaan.
- c) Mengetahui kekuatan perusahaan untuk dipertahankan.
- d) Mengetahui perbaikan apa saja yang dilakukan untuk kedepan dengan melihat posisi keuangan saat ini.
- e) Membandingkan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah dicapai.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Manfaat kinerja keuangan yaitu:

- a) Mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai untuk setiap periode.
- b) Digunakan sebagai bahan perencanaan untuk perusahaan di masa depan mendatang.
- c) Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d) Sebagai penentuan penanaman modal untuk meningkatkan daya produksi perusahaan
- e) Untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- f) Memberikan arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif untuk menggambarkan, memprediksi, dan mengintegrasikan variabel. Penelitian ini juga memaparkan persaingan industri yang dimana penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai rasio perusahaan lain yang sejenis dan perusahaan yang ditetapkan sebagai objek penelitian. Ada dua perusahaan pembanding dengan jenis industri yang sama yaitu PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma sebagai penentu tolak ukur nilai rasio PT Kimia Farma dalam bidang sektor farmasi. Menurut Barley, Marcus dan Myers (2008 : 87), menjelaskan bahwa

menentukan tolak ukur dalam membandingkan perusahaan dengan sektor yang sama pada rasio keuangan dapat membantu mengevaluasi perusahaan secara luas.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain dalam bentuk diagram, grafik, dan tabel sebagai informasi penting dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan data penelitian yang di dapat secara tidak langsung melalui dokumen dokumen dan sumber yang berkaitan untuk di teliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis kinerja keuangan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan PT Kimia Farma, dan menghitung pesaing dari industri farmasi yaitu PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma pada tahun 2016 – 2020. Berdasarkan teori, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio likuiditas :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{utanglancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktivalancar} - \text{persediaan}}{\text{utanglancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setaraka}}{\text{utanglancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Turnove Ratio} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Kas dan Setara}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio solvabilitas :

$$\text{Debt To Equity ratio} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Long term Debt To Equity ratio} = \frac{\text{totalhutang jangka panjang}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio profitabilitas:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{lababersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on invesment (ROI)} = \frac{\text{lababersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{lababersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa beredar}}$$

#### 4. Rasio Aktivitas

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{totalaktiva}}$$

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktivatetap}}$$

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{penjualanbersih}}{\text{aktivalancar} - \text{utanglancar}}$$

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

**Tabel 4.1**  
**Rasio Likuiditas dari PT Kimia Farma, PT Indo Farma, dan PT Kalbe Farma**

Perusahaan	PT. Kimia Farma. TBK				PT.Indo Farma. TBK				PT.Kalbe Farma. TBK			
	CR	QR	CR	CTR	CR	QR	CR	CTR	CR	QR	CR	CTR
2016	171%	114%	38%	9,09	121%	80%	22%	10,73	413%	269%	125%	6,69
2017	155%	104%	42%	6,20	104%	76%	20%	8,96	451%	291%	125%	7,25
2018	134%	94%	52%	3,80	105%	79%	16%	12,34	466%	314%	138%	6,68
2019	99%	61%	18%	6,91	188%	155%	34%	9,00	435%	290%	118%	7,45
2020	90%	54%	18%	8,01	136%	118%	19%	10,85	412%	298%	164%	4,44
Rata - Rata	132%	86%	34%	6,80	131%	101%	22%	10,38	435%	293%	134%	6,50

Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan nilai rasio likuiditas yang di dapat maka dapat di klarifikasikan mengenai kinerja keuangan yang di alami oleh perusahaan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil dari nilai rata rata industri, PT Kimia Farma mendapatkan nilai rasio sebesar 130%. PT Indo Farma mendapatkan nilai rasio sebesar 131%, dan PT Kalbe Farma sebesar 431%. Dari nilai rata rata industri ini, nilai *current ratio* yang menentukan kemampuan aktiva lancar untuk melunasi utang lancar lebih unggul PT Kalbe Farma dari pada PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

b. *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan hasil rata rata industri, PT Kimia Farma mendapatkan nilai rata rata rasio sebesar 86%, PT Indo farma sebesar 101% dan PT Kalbe Farma sebesar 293%. Artinya kemampuan aktiva lancar tanpa persediaan dalam melunasi utang lancar masih unggul PT Kalbe Farma dari pada PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

c. *Cash Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil rata rata industri di tahun 2016 – 2020, PT Kimia Farma mendapatkan nilai rasio sebesar 34%, dan PT Indo Farma mendapatkan nilai rasio sebesar 17%, sedangkan PT Kalbe Farma mendapatkan nilai rasio sebesar 134%. Dari perbandingan nilai rata rata rasio ini kemampuan kas dan setara kas untuk melunasi utang lancar, PT Kimia Farma unggul dari PT Indo Farma. Sedangkan PT Kimia Farma lebih tertinggal jauh dari PT Kalbe Farma.

d. *Cash Turnover Ratio* (CTR)

Berdasarkan rata rata industri yang di dapat pada tahun 2016-2020 PT Kimia Farma mendapatkan rata rata industri sebesar 6,80 kali PT Indo Farma mendapatkan rata rata industri sebesar 10,38 kali dan PT Kalbe Farma mendapatkan rata rata industri sebesar 6,50 kali. Dari Perbandingan rata rata industri PT Indo Farma lebih unggul di bandingkan PT Kalbe Farma dan PT Kimia Farma karena PT Indo Farma sudah melakukan perputaran kas yang tinggi untuk mendapatkan pengembalian modal kerja yang di investasi kan melalui kas.

## Rasio Solvabilitas

**Tabel 4.2**  
**Rasio Solvabilitas dari PT Kimia Farma, PT Indo Farma, dan PT Kalbe Farma**

Perusahaan	PT. Kimia Farma.TBK			PT.Indo Farma.TBK			PT.Kalbe Farma.TBK		
	DTE	DR	LTDR	DTE	DR	LTDR	DTE	DR	LTDR
2016	103%	51%	28%	140%	58%	18%	22%	18%	4%
2017	137%	58%	45%	191%	66%	21%	20%	16%	4%
2018	182%	65%	69%	191%	66%	24%	19%	16%	4%
2019	148%	60%	48%	174%	63%	87%	21%	17%	6%
2020	147%	60%	52%	298%	75%	104%	23%	19%	6%
Rata - Rata	143%	58%	48%	199%	66%	51%	21%	17%	5%

Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan nilai rasio solvabilitas yang di dapat maka dapat di klarifikasikan mengenai kinerja keuangan yang di alami oleh perusahaan sebagai berikut:

a. *Debt To Equity* (DTE)

Dari hasil rata rata industri yang di dapat, PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 143%, PT Indo Farma mendapatkan nilai sebesar 199% dan PT Kalbe Farma mendapat nilai sebesar 21%. Dari hasil perbandingan rata rata industri, kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sebagai jaminan utang perusahaan dari PT Kimia Farma lebih rendah dibandingkan PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma mendapat nilai rata rata industri lebih rendah dibandingkan PT Kimia Farma sehingga pada PT Kalbe Farma dapat mengurangi resiko dalam memenuhi utang dengan modal perusahaan.

b. *Debt Ratio* (DR)

Dari rata rata industri yang di dapat PT Kimia Farma mendapat nilai sebesar 58%, PT Indo Farma sebesar 66% dan PT Kalbe Farma sebesar 17 %. Dilihat dari perbandingan rata rata industri dari ketiga perusahaan PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma jauh lebih rendah dari PT Kimia Farma sehingga dari perbandingan industri PT Kalbe Farma dapat mengurangi resiko utang perusahaan lebih rendah dari pada PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

c. *Long Term Debt To Equity* (LTDR)

Dari rata rata industri yang di dapat PT Kimia Farma mendapat nilai 48%, PT Indo Farma mendapatkan nilai 51% dan PT Kalbe Farma mendapatkan nilai 5%. Dari perbandingan rata rata industri yang di dapat, PT Kimia Farma lebih rendah dibandingkan PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma jauh lebih rendah di bandingkan dengan PT Kimia Farma sehingga PT Kalbe Farma mampu mengurangi resiko dalam melunasi utang jangka panjang dengan modal perusahaan dibandingkan dengan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

## Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.3**  
**Rasio Profitabilitas dari PT Kimia Farma, PT Indo Farma, dan PT Kalbe Farma**

Perusahaan	PT. Kimia Farma. TBK				PT.Indo Farma.TBK				PT.Kalbe Farma.TBK			
	ROE	ROI	NPM	EPS	ROE	ROI	NPM	EPS	ROE	ROI	NPM	EPS
2016	11,93%	5,88%	4,61%	Rp48,15	2,96%	1,23%	1,02%	Rp5,60	18,86%	15,43%	12,13%	Rp49,06
2017	12,87%	5,43%	5,40%	Rp58,84	8,75%	3,01%	2,82%	Rp14,93	17,66%	14,76%	12,15%	Rp51,28
2018	11,95%	4,24%	5,38%	Rp74,88	6,45%	2,22%	2,01%	Rp9,60	16,33%	13,75%	11,85%	Rp52,42
2019	0,20%	0,86%	1,68%	Rp2,29	1,39%	0,51%	0,52%	Rp2,57	15,19%	12,29%	11,21%	Rp53,48
2020	0,28%	1,16%	2,04%	Rp3,18	0,01%	0,00%	0,00%	Rp0,01	15,32%	12,40%	12,11%	Rp58,31
Rata - Rata	7,45%	3,51%	3,82%	Rp37	3,91%	1,39%	1,27%	Rp7	16,67%	13,73%	11,89%	Rp53

Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan nilai rasio profitabilitas yang di dapat maka dapat di klarifikasikan mengenai kinerja keuangan yang di alami oleh perusahaan sebagai berikut:

a. *Return On Equity* ( ROE)

Dari hasil rata rata industri PT Kimia Farma mendapat nilai sebesar 7,45%, PT Indo Farma sebesar 3,91%, dan PT Kalbe Farma mendapat nilai sebesar 16,67%. Dari hasil perbandingan nilai rata rata industri, PT Kimia Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma sehingga kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada PT Kalbe Farma lebih efisien dari pada PT. Kimia Farma dan PT Indo Farma.

b. *Return On Investment* (ROI)

Dari hasil rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 3,51%,PT Indo Farma sebesar 1,39%, dan PT Kalbe Farma sebesar 13,73%. Dengan hasil perbandingan industri PT Kimia Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma sedangkan PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma. Artinya kemampuan aktiva perusahaan dalam mengelola investasi pada PT Kalbe Farma lebih produktif dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil nilai rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 4%. PT Indo Farma sebesar 1% dan Kalbe Farma sebesar 12%. Dengan perbandingan rata rata industri PT Kimia Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma sehingga pendapat bersih atas hasil penjualan yang didapat dari PT Kalbe Farma lebih besar dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

d. *Earning Per Share* (EPS) Dari hasil nilai rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar Rp.37. PT Indo Farma sebesar Rp.7 dan Kalbe Farma sebesar Rp.53. Dengan perbandingan rata rata industri PT Kimia Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma sehingga keberhasilan manajemen untuk mensejahterahkan para pemegang saham bersih dari PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

## Rasio Aktivitas

**Tabel 4.4**  
**Rasio Aktivitas dari PT Kimia Farma, PT Indo Farma, dan PT Kalbe Farma**

Perusahaan	PT. Kimia Farma. TBK				PT.Indo Farma.TBK				PT.Kalbe Farma.TBK			
	Tahun	TST	FST	WCT	INTR	TST	FST	WCT	INTR	TST	FST	WCT
2016	1,28	3,45	4,9	6,08	1,21	3,17	11,23	5,73	1,27	3,43	2,7	5,79
2017	1,01	2,52	4,7	5,14	1,07	2,73	44,08	6,42	1,21	3,07	2,6	5,67
2018	0,79	1,82	2,9	4,13	1,10	2,77	39,80	7,40	1,16	2,81	2,5	6,07
2019	0,51	0,85	-195,8	3,30	0,98	2,45	3,49	9,18	1,10	2,50	2,6	6,06
2020	0,57	0,87	-15,4	4,08	1,00	2,97	5,76	11,91	1,02	2,44	2,3	6,42
Rata - Rata	0,83	1,90	-39,8	4,55	1,07	2,82	20,87	8,13	1,15	2,85	2,5	6,00

Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan nilai rasio aktivitas yang di dapat maka dapat di klarifikasikan mengenai kinerja keuangan yang di alami oleh perusahaan sebagai berikut:

a. *Total Asset Turnover* ( TST)

Dari hasil nilai rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 0,83 kali. PT Indo Farma sebesar 1,07 kali dan Kalbe Farma sebesar 1,15 kali. Dengan perbandingan rata rata industri PT Kimia Farma lebih rendah dibandingkan PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma sehingga penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dari PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

b. *Fixed Asset Turnover* (FST)

Dari hasil nilai rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 1,90 kali. PT Indo Farma sebesar 2,82 kali dan Kalbe Farma sebesar 2,85 kali. Dengan perbandingan rata rata industri PT Kimia Farma lebih rendah dibandingkan PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma. Akan tetapi PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Indo Farma sehingga perputaran aktiva tetap untuk memaksimalkan penjualan dari PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Indo Farma.

c. *Working Capital Turnover* (WCT)

Berdasarkan rata rata industri yang di dapat pada tahun 2016- 2020 PT Kimia Farma mengalami terhenti nya perputaran dana yang disebabkan pada tahun 2019 terjadi penurunan yang tinggi di akibat kan nilai utang lancar terlalu besar dengan rata rata industri sebesar – 40%. Untuk PT Indo Farma mendapatkan rata rata industri sebesar 20,9 kali dan PT Kalbe Farma mendapatkan rata rata industri sebesar 2,5 kali. Dari Perbandingan Rata rata industri, PT Indo Farma lebih unggul di bandingkan PT Kalbe Farma karena PT Indo Farma sudah melakukan perputaran dana yang tinggi untuk memaksimal pekerjaan perusahaan.

d. *Inventory Turnover* (INTR)

Dari hasil nilai rata rata industri PT Kimia Farma mendapatkan nilai sebesar 4,55 kali. PT Indo Farma sebesar 8,13 kali dan Kalbe Farma sebesar 6,00 kali. Dengan perbandingan rata rata industri PT Kimia Farma lebih rendah dibandingkan PT Kalbe Farma . Akan tetapi PT Indo Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kalbe Farma sehingga efisiensi penanaman dana bekerja pada nilai persediaan dari PT Indo Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma dan PT Kalbe Farma.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktifitas, maka dari perbandingan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Kimia Farma dengan membandingkan PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada nilai *current ratio* PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Kalbe Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma peningkatan utang lancar lebih tinggi dibandingkan peningkatan nilai aktiva lancar sehingga dalam melunasi utang lancar masih tertinggal jauh dari PT Kalbe Farma.
- Pada nilai *quick ratio* PT Kimia Farma jauh tertinggal dibandingkan PT Kalbe Farma dan PT Indo Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma nilai dari pesediaan dan nilai utang lancar mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan aktiva lancar sehingga tingkat kecepatan likuidasi PT Kimia Farma pun menurun.
- Pada nilai *cash ratio* PT Kimia Farma tertinggal jauh dari PT Kalbe Farma dikarenakan peningkatan dan nilai dari utang lancar yang diterima oleh PT Kimia Farma jauh lebih besar dibandingkan kas dan setara kas yang dimiliki sehingga kemampuan kas dan setara kas dalam membantu untuk melunasi utang lancar pun berkurang.
- Pada nilai *cash turnover ratio* PT Indo Farma lebih tinggi dari PT Kimia Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma nilai kas dan setara peningkatan yang dialami terlalu tinggi dibandingkan peningkatan nilai penjualan sehingga perputaran kas menurun.
- Pada nilai *debt to equity* PT Kalbe Farma lebih rendah dari PT Kimia Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma modal ekuitas yang dimiliki lebih kecil dari utang sehingga resiko dalam melunasi total utang pun meningkat.
- Pada nilai *debt ratio* PT Kalbe Farma lebih rendah dari PT Kimia Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma nilai total utang mengalami peningkatan yang tinggi sehingga mampu menaikkan nilai yang setara dari Total aktiva dan menyebabkan peningkatan resiko utang perusahaan.
- Pada nilai *long term debt to equity* PT Kalbe Farma lebih rendah dari PT Kimia Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma nilai dari Total utang jangka panjang mengalami peningkatan yang setara dengan peningkatan nilai total ekuitas sehingga resiko dalam melunasi Total Utang Jangka Panjang dengan Total aktiva mengalami kondisi yang meningkat.
- Pada nilai *return on equity* PT Kalbe Farma lebih tinggi dari PT Kimia Farma dikarenakan pada PT Kimia Farma peningkatan dari modal perusahaan tidak mendapatkan efek peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan nilai modal perusahaan sehingga efisiensi modal perusahaan untuk memaksimalkan laba bersih masih tertinggal jauh dari PT Kalbe Farma.
- Pada nilai *return on investment* tertinggal jauh PT Kalbe Farma disebabkan pada PT Kimia Farma nilai dari Total aktiva memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan nilai laba bersih. Sehingga keefektifitas aktiva dalam mengelola investasi lebih rendah dari PT Kalbe Farma.
- Pada nilai *net profit margin* PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma disebabkan pada PT Kimia Farma terjadi pengurangan yang drastis pada nilai

laba bersih ditahun 2019 sehingga terjadi penurunan nilai rasio yang rendah dibandingkan PT Kalbe Farma.

- Pada nilai *earning per share* PT Kalbe Farma lebih tinggi dibandingkan PT Kimia Farma disebabkan pada PT Kimia Farma pada tahun 2019 laba saham biasa menurun drastis sehingga nilai lembar saham yang dibagikan juga ikut menurun dan membuat nilai Earning Per Share PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Kalbe Farma.
- Pada nilai *total asset turnover* PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma dikarenakan peningkatan total aktiva yang tinggi tidak dapat membuat suatu nilai penjualan meningkat lebih tinggi daripada total aktiva sehingga perputaran aktiva untuk memaksimalkan penjualan menurun.
- Pada nilai *fixed asset turnover* PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma dikarenakan perputaran aktiva tetap dengan peningkatan yang tinggi tidak dapat membuat suatu nilai penjualan lebih tinggi dari pada nilai aktiva tetap.
- Pada nilai *working capital turnover* PT Kimia Farma mengalami terhenti nya perputaran dana yang di sebabkan nilai dari utang lancar di tahaun 2019 lebih tinggi peningkatan nya dari pada peningkatan penjualan dan aktiva tetap sehingga sangat sulit dana yang di tanamkan tidak dapat membantu dalam memaksimalkan penjualan
- Pada nilai *inventory turnover* PT Kimia Farma lebih rendah dari PT Indo Farma dan PT Kalbe Farma dikarenakan persediaan yang meningkat tidak dapat membuat suatu nilai penjualan meningkat lebih tinggi dibandingkan nilai persediaan dalam arti adanya beberapa persediaan yang menumpuk sehingga kemampuan pencairan persediaan dalam memaksimalkan penjualan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

Ratna sri mawarti2017. “Prospek industri farmasi di indonesia”  
(<http://inspirasi.bpsdm.jabarprov.go.id/index.php/inspirasi/article/view/105>)

Jurnal entrepreneur. “Kenapa laporan keuangan penting untuk perusahaan”  
(<https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-keuangan-perusahaan/>)

Darma wirya 2017. “Analisis rasio keuangan” (<https://www.slideshare.net/drwirya/analisis-rasio-keuangan-76966926>)

Iwan FirdausS.kom.,M.M. “Analisa laporan keuangan modul ke 2”  
<https://modul.mercubuana.ac.id/download.php>

Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM 2018. “ Dasar dasar analisa laporan keuangan”(<https://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/BUKUANALISLAPORANKEUANGAN.pdf>)

Konsultasiku2020. “Jenis Jenis laporan keuangan”(<https://konsultasiku.co.id/blog/jenis-jenis-laporan-keuangan>)

Dosen pendidikan 2022. “ Kinerja keuangan adalah “  
(<https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/>)  
Accurate 2020. “Kinerja keuangan : pengertian, penilaian dan fungsi nya bagi bisnis “  
(<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>),

Daksanaya 2021. “ Kinerja keuangan : pengertian , tujuan, manfaat, analisis, penilaian secara lengkap” (<https://daksanaya.id/arc14jun22w011>)

Laporan keuangan(<https://idnfinacials.com/>)

Prof.Dr.Bambang Riyanto2015.. Dasar Dasar pembelanjaan perusahaan edisi 4

DR. KASMIR 2017.. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Brealey, Richard A, Myers, 2008.. Dasar dasar manajemen keuangan perusahaan edisi 5/ jilid 2

Yessy Arsita 2021. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK, vol 2 (<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>)

Tri Puji Astuti, Mohammad Taufiq 2020. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK.(PERIODE 2014-2018), vol 2 (<https://journal.unusida.ac.id/index.php/gnk/article/view/334>)

Michael agyarana barus, Nengah sudjana, Sri sulasmiyati 2017. Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan ( studi pada pt.astra otopart,tbk dan pt.goodyer indonesia,tbk yang go public di bursa efek indonesia)vol44 (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1740>)

Accurate 2020. “rasioaktivitas pada akuntansi pengertian manfaat jenis dan rumusnya“ (<https://accurate.id/akuntansi/rasio-aktivitas-pada-akuntansi-pengertian-manfaat-jenis-dan-rumusnya>),

Accurate 2020. “working capital turnover ratio pengertian kelebihan kekurangan dan contohnya“ (<https://accurate.id/akuntansi/working-capital-turnover-ratio-pengertian-kelebihan-kekurangan-dan-contohnya>)

Ardra.biz. “Analisis Rasio keuangan Likuiditas, contoh soal rumus perhitungan” (<https://ardra.biz/ekonomi/ekonomi-keuangan-manajemen-keuangan/analisis-rasiokeuangan-perusahaan/analisis-rasio-keuangan-likuiditas-liquidity-ratio/>)